

**UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM  
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN  
SINGAPURA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Skripsi Ini Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**Atikah Barkia**

**NIM. 07041181924024**

**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**

**Indralaya**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM  
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN  
SINGAPURA DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh :**

**Atikah Barkia**

**07041181924024**

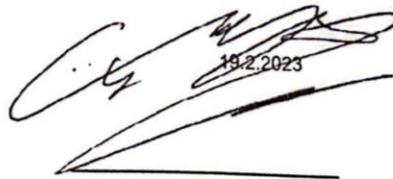
Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.

NIP. 199208272019031005

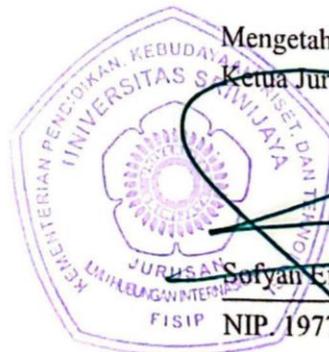


18.2.2023

18 Februari 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM  
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN  
SINGAPURA DI MASA PANDEMI COVID-19”**

Skripsi  
Oleh :

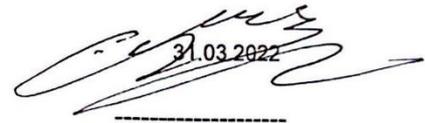
Atikah Barkia  
07041181924024

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 9 Maret 2023

Pembimbing :

Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.  
NIP. 199208272019031005

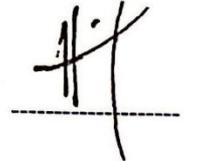
Tanda Tangan

  
31.03.2022

Penguji :

1. Abdul Halim, S.IP., M.A.  
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan

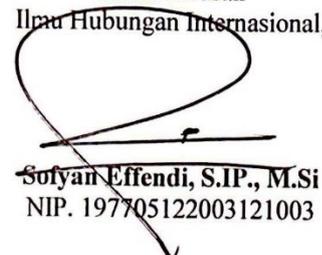
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.  
NIP. 1610032505890002

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,

  
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atikah Barkia

NIM : 07041181924024

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Diplomasi Indonesia dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Singapura di Masa Pandemi Covid-19” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 06 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Atikah Barkia

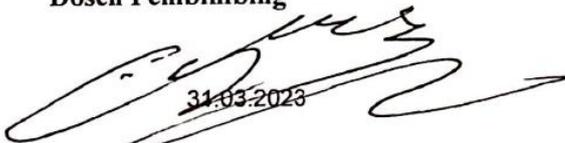
NIM. 07041181924024

## ABSTRAK

Sektor pariwisata Indonesia terkenal akan keanekaragaman suku, budaya dan keindahan alamnya. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi Indonesia untuk memanfaatkannya sebagai daya tarik untuk mendatangkan wisatawan mancanegara, terutama wisatawan Singapura. Selama ini, Singapura menjadi salah satu negara penyumbang wisatawan terbanyak ke Indonesia. Namun setelah masuknya pandemi Covid-19 ke Indonesia, angka kunjungan wisatawan Singapura menurun secara drastis. Berkaitan dengan hal tersebut, skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui upaya diplomasi Pemerintah Indonesia dengan memaksimalkan peran berbagai *stakeholder* pariwisata Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Skripsi ini menggunakan konsep *multi-track diplomacy* oleh Louis Diamond dan John W. McDonald. Skripsi ini ditulis dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Hasil yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa adanya berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui lima *track*/ jalur pada konsep MTD, yakni pada jalur pemerintah; disepakatinya skema perjalanan *Travel Bubble*, jalur non-pemerintah; diadakannya pertunjukan seni di Singapura, jalur bisnis; pemerintah bekerja sama dengan dua perusahaan kapal pesiar Singapura, mengadakan *Indonesian Sellers Meeting, Sales Mission* dan berpartisipasi pada *Asia's Leading Travel Trade Show* di Singapura serta melalui ASITA Kepri menyelenggarakan *ASITA Travel Mart*, jalur warga negara; diaspora Singapura berkontribusi dalam pembuatan buku "*The New 10 Bali*" series ke-2 dan diselenggarakannya SIYLEP yang melibatkan pemuda/ pemudi Indonesia dan Singapura. Terakhir, pada jalur media; adanya program *famtrip* yang mengundang masyarakat dan media Singapura untuk meliput pariwisata Indonesia, aktivasi media sosial oleh KBRI Singapura dalam promosi pariwisata, serta Kemparekraf bekerja sama dengan stasiun televisi lokal asal Singapura dalam penyiaran acara promosi pariwisata Indonesia.

**Kata Kunci:** Diplomasi Multi Jalur, Indonesia-Singapura, Pandemi Covid-19

Dosen Pembimbing



31.03.2023

**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**  
NIP. 199208272019031005

Disetujui oleh,  
Ketua Program Studi

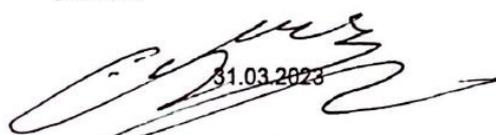


## ABSTRACT

The Indonesia's tourism sector is famous for its ethnic, cultural and natural beauty diversity. This is a distinct advantage for Indonesia to use it as an attraction to bring in foreign tourists, especially Singaporean tourists. So far, Singapore has become one of the countries contributing the most tourists to Indonesia. However, after the entry of the Covid-19 pandemic to Indonesia, the number of visiting tourists from Singapore decreased drastically. In this regard, this thesis was created with the aim of knowing the Indonesian Government's diplomatic efforts by maximizing the role of various Indonesian tourism stakeholders during the Covid-19 pandemic. This thesis uses the concept of multi-track diplomacy by Louis Diamond and John W. McDonald. This thesis is written in a descriptive form using qualitative data. The results obtained by the researchers indicate that there have been various efforts made by the Government of Indonesia through five tracks on the MTD concept, namely on the government track; the approval of the Travel Bubble, on non-government track; holding art shows in Singapore, than business track; the government is working with two Singaporean cruise ship companies, holding Indonesian Sellers Meetings, Sales Missions and participating in the Asia's Leading Travel Trade Show in Singapore and through ASITA Kepri organizing ASITA Travel Mart, the private citizen track; the Singaporean diaspora contributed to the creation of the 2nd book "The New 10 Bali" series and the holding of SIYLEP involving Indonesian and Singaporean youth/girls, and on the media track; there is a famtrip program that invites the Singapore public and media to cover Indonesian tourism, social media activation by the Indonesian Embassy in Singapore in tourism promotion, and the Ministry of Tourism and Creative Economy in collaboration with local television stations from Singapore in broadcasting Indonesian tourism promotion events.

**Keywords: Indonesia-Singapore, Multi-Track Diplomacy, Covid-19 Pandemic**

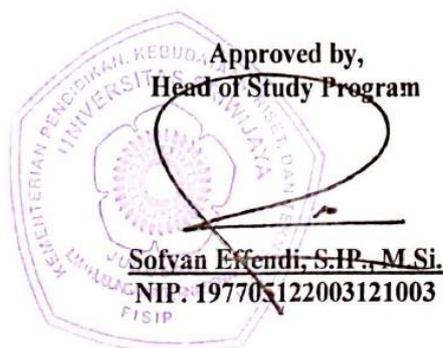
Advisor



31.03.2023

**Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., M.A.**  
NIP. 199208272019031005

Approved by,  
Head of Study Program



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.**  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat selesai mengerjakan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Diplomasi Indonesia dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Singapura di Masa Pandemi Covid-19” ini penulis buat sebagai tugas akhir dan syarat kelulusan strata satu Ilmu Hubungan Internasional penulis di Universitas Sriwijaya.

Dalam proses pengerjaan skripsi penulis menyadari bahwa terdapat pihak-pihak lain yang telah ambil peran dalam membantu dan memberi dukungan kepada penulis, sehingga pada akhirnya berpengaruh terhadap selesainya penelitian skripsi ini, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak M. Yusuf Abror, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah banyak memberi bantuan dan arahan untuk setiap perbaikan, serta telah menjadi dosen pembimbing yang responsif dan supportif pada masa pengerjaan skripsi.
2. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A. dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan arahan mengenai penelitian penulis pada saat sidang agar skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah mengajar dan memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa, sehingga ilmu-ilmu tersebut dapat penulis implementasikan ke dalam penelitian skripsi.
4. Mbak Sisca, selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi di masa perkuliahan hingga saat ini.

5. Keluarga inti penulis, yakni *Papa, Mama* dan *Ayuk* yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti tiada henti serta menjadi motivasi peneliti agar dapat segera menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya dengan baik.
6. Teman-teman peneliti sejak *freshman* hingga sekarang, yakni Daffa, Rizal, Anita, Audrey, Chandra, Devi dan Sabrina, yang telah menemani perjalanan hidup penulis selama di kampus dan memberi *support* selama pengerjaan skripsi.
7. Teman-teman penulis yang saat ini sedang berjuang juga di kampusnya masing-masing (Zaila, Ninik, Sasa, Nova dan Putri), terima kasih telah menghibur selama pengerjaan skripsi sehingga peneliti tidak *stress* berkepanjangan.
8. *Pretty unnies; Rosé, Jisoo, Jennie and Lisa. Thank you for being one of my main motivations to finish this research as soon as possible, so I can fully enjoy your concert without thinking about my research, hehe. Finally, after all these time seeing you virtually, I can meet you guys directly. See you on March, Blackpink!*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran maupun kritikan dari para pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga tulisan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk kita semua.

Indralaya, 5 Februari 2023



Atikah Barkia

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
2.2 Kerangka Konsep.....	18
2.3 Alur Pemikiran.....	26
2.4 Argumen Utama.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28

3.1	Desain Penelitian .....	28
3.2	Definisi Konsep .....	28
3.3	Fokus Penelitian.....	30
3.4	Unit Analisis .....	33
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7	Teknik Keabsahan Data .....	35
3.8	Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM MASALAH.....</b>		<b>38</b>
4.1	Kondisi Pariwisata Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.....	38
4.2	Dinamika Hubungan Bilateral Indonesia-Singapura .....	42
4.2.1	Hubungan Bilateral Indonesia-Singapura dalam Sektor Pariwisata.....	45
4.2.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asal Singapura ke Indonesia Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 .....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
5.1	Diplomasi Indonesia melalui <i>Track One; Government</i> (Pemerintah) .....	52
5.2	Diplomasi Indonesia melalui <i>Track Two; Non-Government</i> (Non-Pemerintah)..	56
5.3	Diplomasi Indonesia melalui <i>Track Three; Business</i> (Bisnis).....	59
5.4	Diplomasi Indonesia melalui <i>Track Four; Private Citizen</i> (Warga Negara).....	66
5.5	Diplomasi Indonesia melalui <i>Track Five; Media</i> .....	69
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>77</b>
6.1	Kesimpulan .....	77
6.2	Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2022.....	5
Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Singapura Tahun 2019-2022.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Kunjungan Wisatawan Asal Singapura di Masa Pandemi Covid-19.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Lima Besar Wisman Indonesia Tahun 2019.....	3
Gambar 1.2 Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2022.....	4
Gambar 1.3 Grafik Kunjungan Wisatawan Asal Singapura Tahun 2019-2022.....	7
Gambar 1.4 Diagram Lima Besar Wisman Indonesia Tahun 2022.....	9
Gambar 2.1 <i>Multi Track Diplomacy</i> .....	19
Gambar 2.2 Alur Pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Grafik Kunjungan Wisatawan Asal Singapura Sebelum Masa Pandemi.....	49
Gambar 4.2 Grafik Kunjungan Wisatawan Asal Singapura Pada Masa Pandemi.....	50
Gambar 5.1 Bincang Presiden Joko Widodo dan PM Singapura Lee Hsien Loong .....	53
Gambar 5.2 Penyambutan Wisatawan Pertama dari Singapura dengan Skema <i>Travel Bubble</i> .....	55
Gambar 5.3 Konser “ <i>Vibes of Nusantara</i> ”.....	57
Gambar 5.4 Event “Masolah” dari Sanggar Eka Suwara Santhi di Singapura.....	58
Gambar 5.5 Pamflet <i>Indonesian Sellers Meeting</i> .....	60
Gambar 5.6 Pertemuan Sandiaga dengan Dua Pengelola Kapal Pesiar.....	61
Gambar 5.7 <i>Wonderful Indonesia Sales Mission</i> di Singapura.....	62
Gambar 5.8 <i>Asian’s Leading Travel Trade Shows (ITB Asia) 2022</i> .....	63
Gambar 5.9 <i>ASITA Kepri Travel Mart</i> .....	65
Gambar 5.10 Buku “ <i>The New 10 Bali</i> ” Edisi Kedua.....	67
Gambar 5.11 Foto Bersama Seluruh Delegasi dan Peserta SIYLEP 2022.....	68
Gambar 5.12 <i>Travel Bubble</i> Famtrip di Batam.....	70
Gambar 5.13 Postingan Twitter KBRI Singapura.....	71
Gambar 5.14 Postingan Instagram KBRI Singapura.....	72

Gambar 5.15 <i>AXN Ultimate Challenge Indonesia</i> .....	73
Gambar 5.16 <i>AXN Ultimate Challenge Indonesia</i> Episode 6.....	75

## DAFTAR SINGKATAN

Wisman	: Wisatawan Mancanegara
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik
Kemenparekraf	: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
MTD	: <i>Multi Track Diplomacy</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
UNWTO	: <i>United Nation World Tourism Organization</i>
ISM	: <i>Indonesian Sellers Meeting</i>
VITO	: <i>Visit Indonesian Tourism Officer</i>
KBRI	: Kedutaan Besar Republik Indonesia
B2B	: <i>Bussines to Business</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nation</i>
ISFA	: <i>Indonesia-Singapore Friendship Association</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
FamTrip	: <i>Familiarization Trip</i>
PPLN	: Pelaku Perjalanan Luar Negeri
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia
MoFA	: <i>Ministry of Foreign Affairs</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

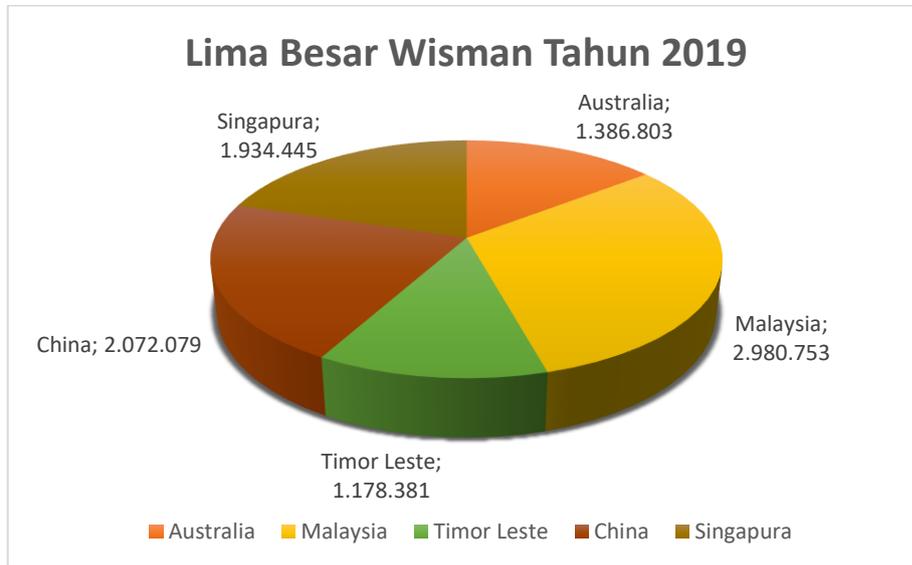
Indonesia kaya akan keanekaragaman suku, budaya dan keindahan alamnya. Hal inilah yang menjadi daya tarik Indonesia di mata dunia dalam berbagai sektor, salah satunya pada sektor pariwisata. Terhitung pariwisata Indonesia telah mendapat puluhan penghargaan internasional, beberapa di antaranya dari *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO), *Internationale Tourismus Borse* (ITB) Berlin hingga yang dipilih langsung oleh penikmat wisata dan travel seperti *Destin Asian Magazine Readers' Choice* dan *Trip Advisor Choice Award* (Adinaya, 2018). Sektor pariwisata juga memberikan dampak kepada perekonomian negara. Pada tahun 2019 sektor pariwisata berkontribusi sebesar 4,8% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), di mana angka tersebut mengalami kenaikan 0,30 poin dari tahun sebelumnya.

Salah satu faktor yang membuat sektor pariwisata terus meningkat adalah meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia dari tahun ke tahun. Banyak masyarakat internasional yang tertarik untuk melakukan perjalanan wisata ke Indonesia. Hal ini dibuktikan pada data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang disajikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Indonesia, di mana pada tahun 2017 terdapat 14.039.799 kunjungan wisatawan mancanegara, di tahun 2018 terdapat 15.810.305 kunjungan dan 2019 Indonesia dikunjungi oleh 16.106.954 kunjungan wisman. Dalam meningkatkan kunjungan wisman, Indonesia aktif berdiplomasi

dan menyepakati kerja sama pariwisata dengan berbagai negara, salah satunya adalah Singapura, yang menjadi salah satu fokus pasar utama pariwisata Indonesia karena negara ini strategis untuk tujuan promosi pariwisata Indonesia. Menurut mantan Menteri Pariwisata Indonesia (2014-2019), Arief Yahya, Faktor-faktor Singapura dikatakan strategis adalah karena jaraknya yang dekat, waktu terbang hanya sebentar dan memiliki akses masuk ke Indonesia selain melalui udara, yakni dari pelabuhan Batam dan Bintan di Kepulauan Riau (Farhan, 2017).

Kerja sama pariwisata Indonesia dan Singapura sudah dimulai sejak masa kepemimpinan presiden Soeharto tahun 1994 lalu. Salah satu poin dari kerja sama ini adalah promosi wisata bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan antar kedua negara (Simanjuntak, 2019). Dalam menyambut perayaan 50 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Singapura pada November 2016 lalu, Perdana Menteri (PM) Singapura, Lee Hsien Loong, mengatakan akan berkomitmen dalam meningkatkan kerja sama dengan Indonesia di berbagai bidang, salah satunya pada sektor pariwisata, yaitu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan antar kedua negara, termasuk membuka jalur untuk kapal pesiar (Machmudin, Memasuki 50 Tahun Hubungan Diplomatik, Indonesia-Singapura Sepakat Tingkatkan Kerja Sama, 2016). Pada tahun 2019 Singapura berada di posisi ketiga sebagai negara penyumbang wisman terbanyak di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data pada grafik berikut.

**Gambar 1.1 Diagram Lima Besar Wisman di Indonesia 2019**



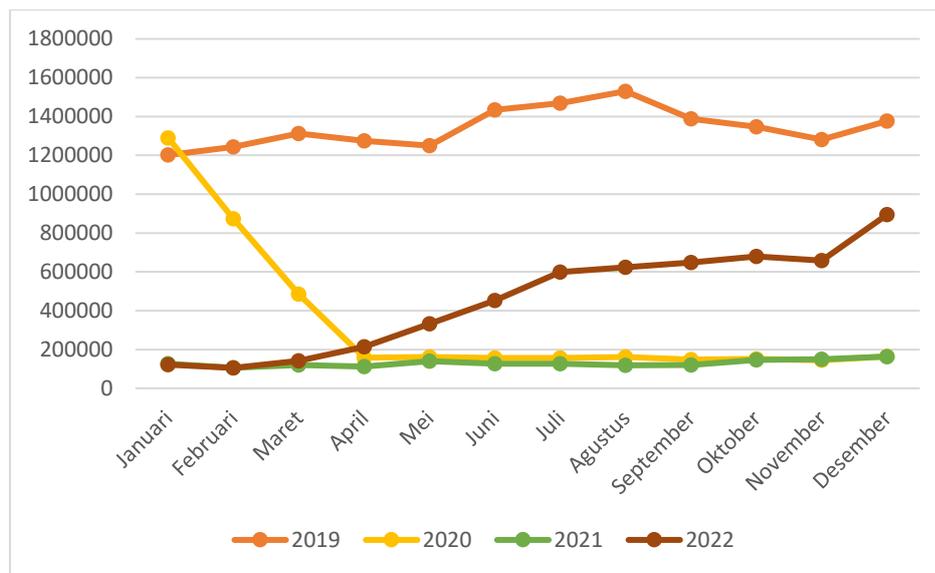
Sumber: (Badan Pusat Statistik I. , 2020)

Pada penghujung tahun 2019, dunia mulai diserang oleh wabah Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *severe acute rrespiratory syndrome corona virus 2* atau disingkat *SARS-coV-2*. Penyakit ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, Tiongkok. Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO) sejak Maret 2020 karena penularan dan penyebaran virusnya yang sangat mudah dan cepat serta telah memakan banyak korban jiwa (Rosita, 2020). Virus ini mulai mewabah di Indonesia sejak Presiden Joko Widodo mengkonfirmasi adanya kasus pertama warga Indonesia yang positif virus Covid-19 pada 2 Maret 2020 (Kompas, 2021).

Pandemi Covid-19 telah membuat Indonesia mengalami keterpurukan di sektor pariwisata. Kondisi pariwisata Indonesia di era pandemi Covid-19 mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan sebelumnya. Berdasarkan data yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pada awal tahun 2020

Indonesia mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 7,62 persen. Dari 1,37 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada bulan Desember 2019, turun menjadi 1,27 juta kunjungan. Peristiwa ini juga diperkuat oleh data yang disajikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yaitu kunjungan wisatawan mancanegara yang menurun sebanyak 89,22 persen dimana pada Agustus 2019 berjumlah 1,5 juta dan turun drastis menjadi hanya sekitar 164 ribu lebih kunjungan (Anggarini, 2021). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut.

**Gambar 1.2 Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2019-2022**



Sumber: (Kemenparekraf Indonesia, 2023)

**Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2019-2022**

<b>Bulan/Tahun</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Januari	1.201.735	1.290.411	126.515	121.978
Februari	1.243.996	872.765	105.788	105.195
Maret	1.311.911	486.155	119.979	142.007
April	1.274.231	158.066	112.756	213.381
Mei	1.249.536	161.842	139.433	333.109
Juni	1.434.103	156.561	126.844	452.995
Juli	1.468.173	155.742	127.249	598.164
Agustus	1.530.268	161.549	118.533	624.256
September	1.388.719	148.984	120.100	648.901
Oktober	1.346.434	152.293	146.137	678.901
November	1.280.781	144.476	150.577	657.269
Desember	1.377.067	164.079	163.619	895.121
<b>Total</b>	<b>16.106.954</b>	<b>4.052.923</b>	<b>1.557.530</b>	<b>5.471.277</b>

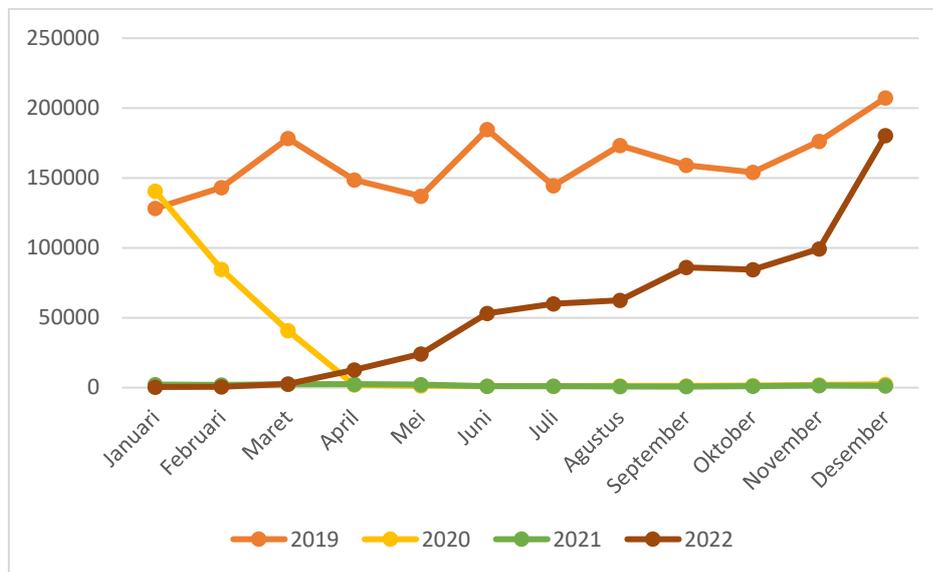
Sumber: (Kemenparekraf Indonesia, 2023)

Berdasarkan rincian data di atas, sebelum pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia, yakni pada tahun 2019, terjadi kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara di setiap bulannya, walaupun sempat menurun sebanyak 141.549 kunjungan pada bulan September dari bulan sebelumnya, namun kembali naik hingga pada bulan Desember mencapai 1.377.067 kunjungan. Pada April 2020 mulai terlihat penurunan angka kunjungan secara drastis, hal ini terjadi karena kebijakan Pemerintah Indonesia yang mulai menutup akses masyarakat asing atau wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Indonesia sementara sejak tanggal

2 April 2020 seperti yang tercantum pada Peraturan Menkumham Nomor 11 Tahun 2020 mengenai Larangan Sementara WNA Masuk Wilayah Indonesia (BBC Indonesia, 2020). Sejak periode April 2020 hingga Desember 2021 angka kunjungan wisman dalam posisi sangat rendah dibandingkan sebelumnya dan cenderung stagnan seperti yang terlihat pada grafik. Kunjungan wisman mulai naik kembali pada tahun 2022, dimulai dari bulan Januari yang mencapai 121.978 kunjungan hingga data terakhir yang dikeluarkan oleh Kemenparekraf Indonesia pada bulan Desember yang menginjak angka 895.121 kunjungan. Total kunjungan wisman pada tahun 2022 mencapai 5.471.277 kunjungan. Dapat disimpulkan bahwa setelah terjadi penurunan drastis pada tahun 2020, terjadi kenaikan yang signifikan sejak tahun 2022.

Hal ini otomatis berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisman asal Singapura yang sempat mengalami penurunan secara drastis semenjak pandemi Covid-19, namun mulai meningkat kembali juga di tahun 2022. Berdasarkan data dari BPS Indonesia, sebelum pandemi Covid-19 terdapat 1.768.744 kunjungan wisman asal Singapura di tahun 2018, sedangkan di tahun 2019 terdapat 1.934.445 kunjungan wisman. Kemudian memasuki masa pandemi Covid-19, di tahun 2019 mulai menurun menjadi hanya 280.492 kunjungan dan di tahun 2021 terdapat 18.704 kunjungan. Memasuki tahun 2022, wisatawan asal Singapura mulai banyak yang berkunjung ke Indonesia. Fluktuasi jumlah kunjungan wisman tersebut dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut.

**Gambar 1.3 Grafik Kunjungan Wisatawan Asal Singapura ke Indonesia Tahun 2019-2022**



Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2022)

**Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asal Singapura ke Indonesia Tahun 2019-2022**

Bulan/Tahun	2019	2020	2021	2022
Januari	128.187	140.569	2.107	482
Februari	143.220	84.681	1.864	618
Maret	178.206	40.832	2.396	2.646
April	148.645	2.074	2.541	12.766
Mei	136.961	1.334	2.293	24.160
Juni	184.644	1.129	1.049	53.119
Juli	144.533	1.166	980	59.925
Agustus	173.179	1.328	946	62.606
September	159.215	1.397	729	86.110

Oktober	154.080	1.616	1.142	84.477
November	176.312	1.931	1.462	99.386
Desember	207.263	2.435	1.195	180.402
Total	1.396.790	280.492	18.704	666.697

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2022)

Berdasarkan rincian data di atas, sama halnya dengan data kunjungan keseluruhan wisatawan mancanegara sebelumnya, wisatawan asal Singapura yang berkunjung ke Indonesia juga mulai mengalami penurunan secara drastis sejak April 2020, hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menerapkan *lockdown* yang menutup pintu untuk warga asing yang ingin berkunjung. Wisatawan asal Singapura mulai berdatangan dalam jumlah besar pada tahun 2022. Seperti yang terlihat pada grafik di atas, angka kunjungan pada tahun 2022 terus naik setiap bulannya, dimulai pada bulan Januari yang hanya menempati angka 482 kunjungan, hingga pada puncak bulan Desember mencapai 180.402 kunjungan. Dapat disimpulkan bahwa total keseluruhan kunjungan pada tahun 2022 adalah 666.697, sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya semenjak pandemi Covid-19 melanda dunia, di mana pada tahun 2020 terdapat 280.492 kunjungan dan 18.704 kunjungan pada tahun 2021. Tahun 2022 menempatkan kembali Singapura ke dalam lima besar wisman yang berkunjung ke Indonesia, bahkan Singapura menempati peringkat pertama sebagai penyumbang wisman terbanyak untuk Indonesia. Data tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.

**Gambar 1.4 Diagram Lima Besar Wisman di Indonesia 2022**



Sumber: (Kemenparekraf Indonesia, 2023)

Kembali meningkatnya kunjungan wisatawan asal Singapura ke Indonesia tidak lepas dari upaya diplomasi yang telah dilakukan oleh pemerintah beserta *stakeholder* pariwisata Indonesia selama masa pandemi Covid-19. Angka kunjungan yang sebelumnya menurun drastis berpengaruh terhadap penerimaan devisa dari pariwisata (Sugihamretha, 2020). Melihat hal ini, Pemerintah Indonesia berupaya memulihkan sektor pariwisata dengan mempertahankan eksistensi pariwisata Indonesia di masa Pandemi Covid-19 untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan Singapura ke Indonesia.

Dalam Penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana upaya diplomasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, namun dalam hal ini tidak hanya sebatas pemerintah saja yang terlibat, melainkan aktor *non-government* dan berbagai lapisan masyarakat juga turut berperan ke dalam upaya pemulihan ini. Proses diplomasi tersebut dapat dilihat melalui konsep *multi track diplomacy* (MTD) atau diplomasi multi jalur. Dalam konsep ini dijelaskan bahwa diplomasi

dapat dilakukan melalui berbagai track/jalur. MTD terdiri dari sembilan track/aktor yakni; *track one; Government* (Pemerintah), *track two; Non-government* (Non-pemerintah), *track three; Business* (Perdagangan), *track four; Private Citizen* (Warga Negara), *track five; Research/Training/Education* (Penelitian/ Pelatihan/ Pendidikan), *track six; Peace Activism* (Advokasi), *track seven; Religion* (Agama), *track eight; Funding* (Pendanaan) dan *track nine; Media*. Penelitian ini akan berfokus untuk menguraikan upaya-upaya diplomasi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan asal Singapura ke Indonesia di masa pandemi Covid-19 melalui 5 (lima) track/ jalur, yakni jalur pemerintah, non-pemerintah, bisnis/perdagangan, warga negara dan media.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengambil satu rumusan masalah dari Penelitian ini, yaitu “Bagaimana upaya Indonesia dalam meningkatkan kembali kunjungan wisatawan Singapura di masa Covid-19?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk melihat upaya apa saja yang dilakukan oleh aktor-aktor pada *multi track diplomacy* (MTD), khususnya aktor pada *track* satu; pemerintah, *track* dua; non-pemerintah, *track* tiga; bisnis/perdagangan, *track* empat; warga negara dan *track* sembilan; media dalam meningkatkan kembali kunjungan wisatawan Singapura ke Indonesia di masa pandemi Covid-19.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah wawasan peneliti maupun pembaca terkait bagaimana upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kembali kunjungan wisatawan asal Singapura dengan melalui lima jalur pada konsep *multi-track diplomacy* di masa pandemi Covid-19, kemudian peneliti juga berharap agar Penelitian ini menjadi suatu sumber dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari oleh mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### a. Manfaat untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu yang berguna untuk peneliti di masa depan serta dimanfaatkan sebagai bentuk pengamalan ilmu yang diterima selama di kampus. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan studi S1 Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Sriwijaya dan memperoleh gelar sarjana.

##### b. Manfaat untuk pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas sumber pengetahuan untuk seluruh pembaca terkait implementasi *multi track diplomacy* (MTD) yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.

##### c. Manfaat untuk Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan Penelitian studi Hubungan Internasional bagi yang ingin mengkaji lebih dalam maupun dari sudut pandang yang berbeda terkait implementasi *multi track diplomacy*

(MTD) yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, khususnya wisatawan asal Singapura.

d. Manfaat untuk pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah acuan dan pertimbangan bagi pemerintah daerah di Indonesia dalam menggunakan solusi yang paling rasional untuk menyelesaikan kasus penurunan wisatawan mancanegara ke Indonesia selama masa pandemi Covid-19 maupun krisis lainnya yang dapat mempengaruhi sektor pariwisata Indonesia di kemudian hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Yoeti, O. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adinaya, G. B. (2018, September 12). *Membanggakan, Inilah Prestasi Pariwisata Indonesia di Kancah Dunia*. Retrieved from <https://nationalgeographic.grid.id:https://nationalgeographic.grid.id/read/13936310/membanggakan-inilah-prestasi-pariwisata-indonesia-di-kancah-dunia?page=all>
- Alatas, M. B. (2022, Juni 2). *Sandiaga tawarkan paket wisata kapal pesiar dari Singapura ke Indonesia*. Retrieved from Antara News Website: <https://megapolitan.antaranews.com/berita/195329/sandiaga-tawarkan-paket-wisata-kapal-pesiar-dari-singapura-ke-indonesia>
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Allianz. (2020, Januari 9). *Yuk, Pahami Lebih Jelas Arti Pandemi pada COVID-19*. Retrieved from <https://www.allianz.co.id:https://www.allianz.co.id/explore/yuk-pahami-lebih-jelas-arti-pandemi-pada-covid19.html>
- Anggarini, D. T. (2021). *Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid-19. Pariwisata, Vol. 8 No. 1, 23.*
- Ashab, M. (2022, November 11). *Dispar Kepri Sambut Peserta AKTM 2022 Gala Dinner di Bintan*. Retrieved from Ulasan.co Website: <https://ulasan.co/dispar-kepri-sambut-peserta-aktm-2022-gala-dinner-di-bintan/>

Asia, I. (2022). *About ITB Asia*. Retrieved from <https://www.itb-asia.com>: <https://www.itb-asia.com/about>

ASITA. (n.d.). *Tentang ASITA*. Retrieved from ASITA Website:  
<https://www.asita.or.id/tentang/>

Asso, F. (2019). *Kerjasama Bilateral Indonesia Dengan Singapura Dalam Pengembangan Pariwisata*. *E- Journal UNISRI Vol. 3 No. 1*.

AXN Asia. (2021). *AXN Ultimate Challenge Indonesia*. Retrieved from [www.axn-asia.com](http://www.axn-asia.com): <https://www.axn-asia.com/IndonesiaUltimateChallenge>

Badan Pusat Statistik. (2019). *Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan Menurut Kebangsaan (Kunjungan), 2019*. Retrieved from BPS Website:  
<https://www.bps.go.id/indicator/16/1470/4/kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-menurut-kebangsaan.html>

Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Kunjungan)*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/>:  
<https://www.bps.go.id/indicator/16/1470/1/kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-menurut-kebangsaan.html>

Badan Pusat Statistik, I. (2020). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Menurut Kebangsaan (Kunjungan), 2018-2019*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/>: <https://www.bps.go.id/indicator/16/1821/2/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-ke-indonesia-menurut-kebangsaan.html>

BBC Indonesia. (2020, April 1). *Virus corona: Indonesia hentikan semua kunjungan dan transit warga negara asing mulai 2 April*. Retrieved from BBC News Indonesia Web site: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51749229>

- Birkompublik Kemenparekraf. (2022, Oktober 1). Retrieved from <https://tourismforum.com/2022/10/01/kemenparekraf-gelar-sales-mission-lagi-di-singapura-sasar-wisatawan-kapal-pesiar-dan-digital-nomad/>
- Birkompublik Kemenparekraf. (2022, Februari 26). *Siaran Pers : Kemenparekraf Gelar Travel Bubble Famtrip ke Batam untuk Media dan Travel Agents*. Retrieved from Kemenparekraf Web site: <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-kemenparekraf-gelar-travel-bubble-famtrip-ke-batam-untuk-media-dan-travel-agents>
- Brown, S. (2001). *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*.
- Chevi, D. (2021, November 01). *Indonesian tourism ministry partners AXN Asia to lure tourists with original TV series*. Retrieved from [www.marketing-interactive.com](http://www.marketing-interactive.com): <https://www.marketing-interactive.com/indonesian-tourism-ministry-partners-axn-asia-to-lure-tourists-with-original-tv-series>
- Dadang Ilham K. Mujiono, F. A. (2019). *Multi Track Diplomacy: Teori dan Studi Kasus*. Samarinda: Mulawarman University PRESS.
- Desianty, S. (2020). Familirization Trip Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta Dalam Pengenalan Museum Tekstil Terhadap Wisatawan Mancanegara. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol. 11 No. 2*.
- detikTravel. (2022, Maret 4). *Ini Sejumlah Hal yang Dirindukan Turis Singapura di Bintan*. Retrieved from Detik Travel Website: <https://travel.detik.com/travel-news/d-5968683/ini-sejumlah-hal-yang-dirindukan-turis-singapura-di-bintan>
- Deviyana, N. (2020, Juli 12). *Kemenparekraf akan Gelar Seminar Online untuk Pelaku Pasar*. Retrieved from <https://www.medcom.id>:

<https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/VNnX2J1k-kemenparekraf-akan-gelar-seminar-online-untuk-pelaku-pasar>

Dimiyati, V. (2020, Mei 14). *VITO Promosi Pariwisata Indonesia di 16 Negara saat Pandemi Covid-19*. Retrieved from <https://www.inews.id/travel>:  
<https://www.inews.id/travel/kuliner/vito-promosi-pariwisata-indonesia-di-16-negara-saat-pandemi-covid-19/travel/kuliner/vito-promosi-pariwisata-indonesia-di-16-negara-saat-pandemi-covid-19>

Eka Suwara Santhi. (2022, November 23). *Event Masolah di Singapura*. Retrieved from Eka Suwara Santhi Instagram:  
<https://www.instagram.com/p/CITfokEPKLZ/?igshid=NTdlMDg3MTY%3D>

Eka Suwara Santhi. (2022, November 13). *Show Masolah*. Retrieved from <https://web.facebook.com>:  
[https://web.facebook.com/Ekasuwarasanthi/?\\_rdc=1&\\_rdr](https://web.facebook.com/Ekasuwarasanthi/?_rdc=1&_rdr)

Farhan, A. (2017, Februari 05). *Singapura, 'Pintu' Promosi Wisata Indonesia*. Retrieved from <https://travel.detik.com>: <https://travel.detik.com/travel-news/d-3414068/singapura-pintu-promosi-wisata-indonesia>

Hayati, R. (2022, April 11). *8 Contoh Data Primer dan Sekunder dalam Penelitian*. Retrieved from <https://penelitianilmiah.com>: <https://penelitianilmiah.com/contoh-data-primer-dan-sekunder/>

Hayati, R. (2022, Juni 17). *Pengertian Definisi Konseptual, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya*. Retrieved from <https://penelitianilmiah.com>:  
<https://penelitianilmiah.com/definisi-konseptual/>

- Henry. (2022, Maret 2). *800 Turis Singapura Sudah Pesan Tiket ke Batam dan Bintan hingga Mei 2022*. Retrieved from Liputan6 Website:  
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4900672/800-turis-singapura-sudah-pesan-tiket-ke-batam-dan-bintan-hingga-mei-2022>
- Indonesian Embassy Singapore. (2022, Oktober 23). *Indonesia Berpartisipasi di ITB Asia [Instagram post]*. Retrieved from <https://www.instagram.com>:  
<https://www.instagram.com/p/CkCbYcFv26L/?igshid=MDJmNzVkMjY=>
- Indonesian Embassy Singapore. (2022, Oktober 23). *ITB Asia*. Retrieved from KBRI Singapura Instagram :  
<https://www.instagram.com/p/CkCbYcFv26L/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D>
- Indonesian Embassy Singapore. (2022, November 12). *Penampilan Eka Suwara Santhi [Instagram post]*. Retrieved from <https://www.instagram.com>:  
<https://www.instagram.com/p/Ck257EOPEGs/?igshid=MDJmNzVkMjY=>
- Kasatgas RI. (2022, Januari 25). *Surat Edaran Kasatgas Nomor 3 Tahun 2022*. Retrieved from Covid-19 Indonesia Web site: <https://covid19.go.id/artikel/2022/01/25/surat-edaran-nomor-3-tahun-2022>
- KBRI Singapura. (2022, September 22). *Konser Vibes of Nusantara*. Retrieved from KBRI Singapura Instagram:  
[https://www.instagram.com/p/Ciy3FjSv34\\_/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D](https://www.instagram.com/p/Ciy3FjSv34_/?igshid=YmMyMTA2M2Y%3D)
- Kemenparekraf. (2016). *Daftar Perjanjian Bilateral Bidang Pariwisata*. Retrieved from Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia Web site:  
<https://kemenparekraf.go.id/hasil-kerjasama-luar-negeri/daftar-perjanjian-bilateral-bidang-pariwisata>

Kemenparekraf. (2020, Juli 12). *Buka Peluang Bisnis Parekraf, Kemenparekraf Gelar Indonesian Sellers Meeting*. Retrieved from Kumparan Travel Website:

<https://kumparan.com/kumparantravel/buka-peluang-bisnis-parekraf-kemenparekraf-gelar-indonesian-sellers-meeting-1tmwkKchzvB>

Kemenparekraf. (2022, Juni 02). *Sandiaga Gagas Wisata Kapal Pesiar dari Singapura ke Indonesia*. Retrieved from <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/>:

<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/sandiaga-gagas-wisata-kapal-pesiar-dari-singapura-ke-indonesia/>

Kemenparekraf. (2023, Februari 7). *Siaran Pers: Menparekraf: Wisman ke Indonesia pada Desember 2022 Naik 447,08 Persen*. Retrieved from Kemenparekraf Website:

<https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-wisman-ke-indonesia-pada-desember-2022-naik-44708-persen>

Kemenparekraf Indonesia. (2023, Februari). *Lampiran Tabel Laporan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulan Desember 2022*. Retrieved from

[kemenparekraf.go.id](https://kemenparekraf.go.id).

Kemenparekraf Indonesia. (2023, Februari 2). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulan Desember 2022*. Retrieved from Kemenparekraf Website:

<https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/statistik-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulan-desember-2022>

Kominfo. (2020, Juli 18). *Kampanye Pariwisata Indonesia Secara Daring Dioptimalkan Selama Masa Pandemi*. Retrieved from <https://www.kominfo.go.id/>:

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/27957/kampanye-pariwisata-indonesia-secara-daring-dioptimalkan-selama-masa-pandemi/0/berita>

- Kompas. (2021, 03 02). *Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia*. Retrieved from <https://megapolitan.kompas.com:https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all>
- Machmudin, B. (2016, November 15). *Memasuki 50 Tahun Hubungan Diplomatik, Indonesia-Singapura Sepakat Tingkatkan Kerja Sama*. Retrieved from <https://ekon.go.id:https://ekon.go.id/publikasi/detail/2300/memasuki-50-tahun-hubungan-diplomatik-indonesia-singapura-sepakat-tingkatkan-kerja-sama>
- Machmudin, B. (2016, November 15). *Memasuki 50 Tahun Hubungan Diplomatik, Indonesia-Singapura Sepakat Tingkatkan Kerja Sama*. Retrieved from <https://ekon.go.id:https://ekon.go.id/publikasi/detail/2300/memasuki-50-tahun-hubungan-diplomatik-indonesia-singapura-sepakat-tingkatkan-kerja-sama>
- McCombes, S. (2021, June 7). *What Is a Research Design | Types, Guide & Examples*. Retrieved from <https://www.scribbr.com:https://www.scribbr.com/methodology/research-design/>
- Media Indonesia. (2021, November 16). *Media Indonesia Website*. Retrieved from Miss Universe Rusia Promosikan Destinasi Pariwisata 'the 10 New Bali': [https://m.mediaindonesia.com/infografis/detail\\_infografis/447295-miss-universe-rusia-promosikan-destinasi-pariwisata-the-10-new-bali](https://m.mediaindonesia.com/infografis/detail_infografis/447295-miss-universe-rusia-promosikan-destinasi-pariwisata-the-10-new-bali)
- Mubashir, M. (2016). Tradition-& Faith-Oriented Insider Mediators (TFIMs) as Crucial Actors in Conflict Transformation. *The Network for Religious and Traditional Peacemakers Publication 1*, 16.

Muliantari, N. P. (2022, September 20). *Pertukaran pemuda Singapura-Indonesia di Bali bahas isu pariwisata*. Retrieved from Antara News Website:

<https://m.antaranews.com/amp/berita/3128861/pertukaran-pemuda-singapura-indonesia-di-bali-bahas-isu-pariwisata>

Naim, Y. J. (2021, Juni 18). *KBRI Singapura ajak diaspora turut promosikan pariwisata Indonesia*. Retrieved from Antara News Website:

<https://www.antaranews.com/berita/2219362/kbri-singapura-ajak-diaspora-turut-promosikan-pariwisata-indonesia>

Nilmasari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana Vol. 8 No. 2*, 181.

Nugraheny, D. E. (2022, Januari 25). *Presiden Jokowi Sambut Kunjungan PM Singapura di Bintan*. Retrieved from Kompas Website:

<https://nasional.kompas.com/read/2022/01/25/13132551/presiden-jokowi-sambut-kunjungan-pm-singapura-di-bintan>

Philosophy. (2022, September 6). *Library Research Methods*. Retrieved from

<https://libguides.princeton.edu>:

<https://libguides.princeton.edu/c.php?g=84018&p=664971>

Primadhyta, S. (2022, Januari 25). *Syarat Turis Singapura Bisa Berkunjung Ke Indonesia*. Retrieved from CNN Indonesia Web site:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220125105659-92-750812/syarat-turis-singapura-bisa-berkunjung-ke-indonesia>

- Prudential. (n.d.). *Apa Itu Sebenarnya Pandemi COVID-19?* Retrieved from <https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/apa-itu-sebenarnya-pandemi-covid-19-ketahui-juga-dampaknya-di-indonesia/>
- RiauKepri. (2022, November 23). *Asita Kepri Travel Mart 2022 ke-4 Sukses Digelar, Raup Omset Hampir Miliaran*. Retrieved from RiauKepri Website: <https://riaukepri.com/2022/11/23/asita-kepri-travel-mart-2022-ke-4-sukses-digelar-raup-omset-hampir-miliaran/>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33*, 85.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM. *Jurnal Lentera Bisnis Vol.9 No.2*, 110.
- Salmaa. (2022, Juli 12). *Pengertian, Isi, dan Contoh Fokus Penelitian*. Retrieved from [penerbitdeepublish.com: https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/](https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian/)
- Simanjuntak, T. R. (2019). Efektivitas Nation Branding "Wonderful Indonesia" Sebagai Sebuah Strategi Dalam Hubungan Diplomasi Pemerintah Indonesia Tahun 2011-2018. *Jurnal Cakrawala, Vol. 8 No. 1*, 38.
- Singapore Government. (2014). *Singapore Establishes Diplomatic Relations With Indonesia*. Retrieved from <https://eresources.nlb.gov.sg/history/events/ccdd6bc9-cd18-4acb-9c45-1d60b38d8a79>
- Sugihamretha, I. D. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor . *The Indonesian Journal of Development Planning, Vol. 4 No. 2*, 196.

Sugihamretha, I. D. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning Vol. 4 No. 2*, 196.

Sugihamretha, I. D. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *The Indonesian Journal of Development Planning Vol 4, No. 2*, 200.

tourismforum. (2022, Oktober 1). *KEMENPAREKRAF GELAR SALES MISSION LAGI DI SINGAPURA, SASAR WISATAWAN KAPAL PESIAR DAN DIGITAL NOMAD*.

Retrieved from <https://tourismforum.com>:

<https://tourismforum.com/2022/10/01/kemenparekraf-gelar-sales-mission-lagi-di-singapura-sasar-wisatawan-kapal-pesiar-dan-digital-nomad/>

UNDIKNAS University. (2022, September 20). *Siylep 2022 Bersama Universitas Pendidikan Nasional: Youth Entrepreneurship and Tourism Recovery Post-Pandemic*. Retrieved from UNDIKNAS Website:

<https://undiknas.ac.id/2022/09/siylep-2022-bersama-universitas-pendidikan-nasional-youth-entrepreneurship-and-tourism-recovery-post-pandemic/>

Wahab, O. H. (2022, Oktober 25). *Lewat Sales Mission, Kemenparekraf dan AirAsia Jaring Wisatawan Malaysia*. Retrieved from <https://metro.suara.com>:

<https://metro.suara.com/read/2022/10/25/001500/lewat-sales-mission-kemenparekraf-dan-airasia-jaring-wisatawan-malaysia>

Wibawanto, S. (2018). Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis. *Jurnal Fokus Bisnis Vol. 17 No. 02*, 5.